



**Pijar Pelajar**

## Ajarkan Siswa Ilmu Budidaya dengan Pelestarian Lebah Klanceng

**BERUPAYA** memberikan kesadaran bagi siswa tentang pelestarian lingkungan, SMA N 11 Jogjakarta mengenalkan budidaya lebah klanceng pada para siswanya. Lebah itu dipilih, karena sifatnya yang tanpa sengat (*stingless bee*) serta mempunyai adaptasi terhadap lingkungan yang tinggi.

Selain itu, kebermanfaatannya lebah sangat tinggi terutama pada tahap krusial perkembangbiakan tanaman. Yaitu sebagai agen polinator tanaman buah, sayuran, dan tanaman biji. Madu hasil budidaya lebah klanceng memiliki keunggulan efek antimikrobia yang lebih kuat dibandingkan jenis madu lainnya.

Melalui pengenalan budi daya lebah, warga sekolah diajarkan

untuk menjaga lingkungan sekolah agar vegetasi tetap terjaga, produktivitas lebah optimal, serta peningkatan kebersihan lingkungan. Keberadaan lebah ini sekaligus mencerminkan kebersihan lingkungan. Lebah akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika tanaman pakan tersedia serta lingkungan bersih dan terjaga.

SMAN 11 Jogjakarta memberikan wadah kepada para siswanya untuk budi daya lebah klanceng. Hal tersebut ditujukan agar siswa bisa belajar soal pembudidayaan dan pelestarian lingkungan.

Kepala sekolah SMAN 11 Jogja Suhirno mengatakan, budi daya lebah klanceng adalah unit kegiatan siswa yang terintegrasi

untuk mendukung kegiatan adiwiyata. Kegiatan tersebut murni dikelola oleh siswa kelas X dan XI.

"Sebab kami mencoba agar mereka bisa belajar mandiri. Para guru menjadi mentor dari mereka. Dan untuk budidaya itu, kami juga bekerja sama dengan Fakultas Pertanian UGM (Universitas Gadjah Mada)," ujar Suhirno di kantornya, belum lama ini.

Budidaya itu sudah berjalan selama satu tahun. Bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman para siswa.

"Dengan adanya kegiatan itu setelah siswa lulus maka mereka memiliki bekal saat terjun ke masyarakat," katanya.

**Baca AJARKAN... Hal II**



**ANTUSIAS:** Siswa SMA Negeri 11 saat melakukan budidaya lebah Klanceng di sekolahnya, beberapa waktu lalu.

## Ajarkan Siswa Ilmu Budidaya dengan Pelestarian Lebah Klanceng

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Salah satu siswa kelas 11 IPA 4 Muhamad Al Atha Firdaus Siswanto membeberkan bahwa hasil panen dari budidaya lebah klanceng tersebut nantinya akan dijual ke guru. Hasil penjualannya masuk ke organisasi adiwiyata siswa, untuk terus mengelola budi-

daya tersebut. Menurut Atha, budidaya lebah klanceng itu sangat pas untuk dipelihara di lingkungan sekolah.

"Kami memilih dan membudidayakan lebah klanceng itu dari segi ekonomis dan keamanannya itu sudah terjamin," cetusnya.

Atha menjelaskan, bahwa satu bulan sekali para siswa melakukan kontroling terhadap lebah klanceng tersebut. Sedangkan masa panennya selama tiga sampai lima bulan.

"Budidaya ini bisa dikatakan susah-susah gampang," tegasnya. Atha menambahkan bahwa

banyak siswa yang antusias untuk mengikuti program budidaya lebah klanceng tersebut. Ia pun berharap, unit kegiatan tersebut bisa terus berkembang.

"Ini adalah pengalaman baru dan bisa jadi daya tarik untuk para siswa," pungkasnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005